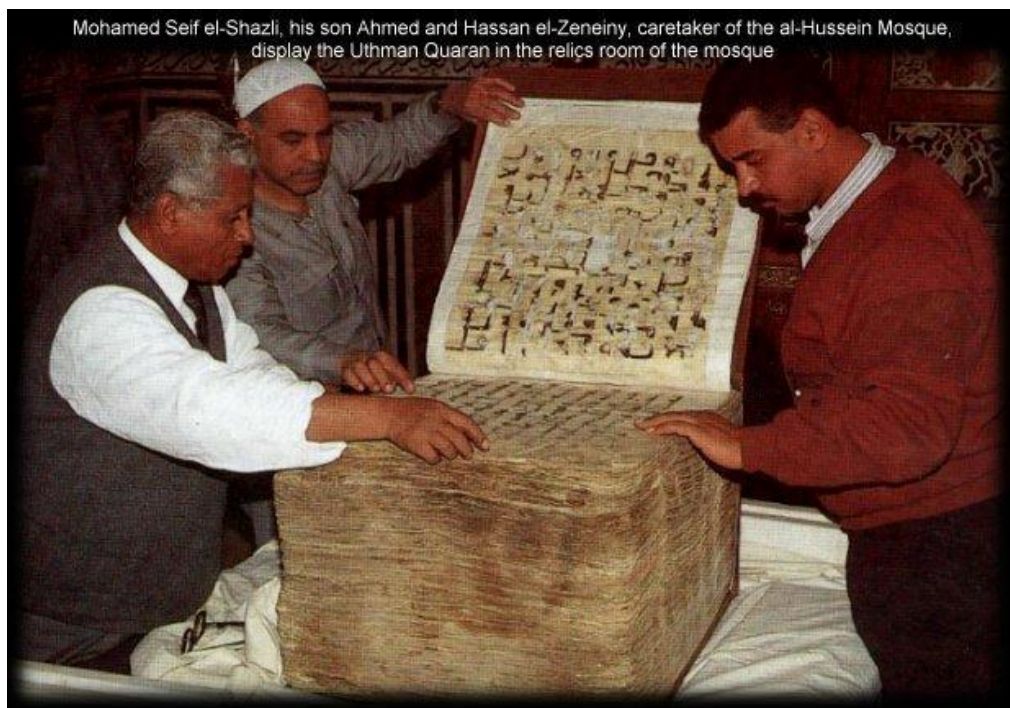


Al-Qur'an, Antara Ali, Abu Bakar, Umar dan Ustman

Terlepas dari kontroversi bahwa Ali tidak senang melihat Abu Bakar menjadi Khalifah pertama, tetapi sumber sumber islam mencatat sumpah Ali yang menjadi alasannya tidak menghadiri pelantikan Abu Bakar:

"Aku melihat bahwa Al-qur'an telah ditambahkan, sehingga aku bernasar : "Aku tidak akan menggunakan jubahku kecuali untuk sembahyang, hingga aku bisa mengumpulkan Al-Qur'an."



Mohamed Seif el-Shazli, his son Ahmed and Hassan el-Zeneiny, caretaker of the al-Hussein Mosque, display the Uthman Quran in the relics room of the mosque

Juni 23, 2013

Bagi para ahli sejarah Islam, tentulah tahu bahwa Ali, salah satu sahabat Muhammad yang sekaligus adalah menantunya tidak menghadiri pelantikan Abu Bakar sebagai Khalifah pertama.

Terlepas dari kontroversi bahwa Ali tidak senang melihat Abu Bakar menjadi Khalifah pertama, tetapi sumber sumber islam mencatat sumpah Ali yang menjadi alasannya tidak menghadiri pelantikan Abu Bakar:

"Aku melihat bahwa Al-qur'an telah ditambahkan, sehingga aku bernasar : "Aku tidak akan menggunakan jubahku kecuali untuk sembahyang, hingga aku bisa mengumpulkan Al-Qur'an."

Setelah berhasil menyusun mushafnya, Ali menunjukkannya kepada sahabat-sahabat nabi, namun mereka menolaknya sehingga Ali harus membawanya pulang kembali.

Itulah pertama kali Al quran disusun yang dikenal dengan Mushaf Ali atau Mushaf Fatimah (istrinya).

Sumber :

- Ibn Sa'd, Kitab al Tabaqat al Kabir, vol 2 p 338
- Ibn Abi Shayba, vol 6 p 148
- Yaqubi, Kitab al Tarikh, vol 2 p 135
- Ibn Abu Dawud, Kitab al Masahif, p 10
- Ibn al Nadim, Fihrist, p 30
- Abu Hilal al Askari, vol 1 p 219-20
- Abu Buaym, vol 1 p 67
- Ibn Abd al Barr, al Istiab, p 333-34
- Ibn Juzay, vol 1 p 4
- Ibn Abi al Hadid, vol 1 p 27
- Suyuthi, al Itqan fi ulum al Quran, vol 1 p 204, 248
- Kulayni, al Kafi, vol 8 p 18
- Sulaym b. Qays al Hilali, Kitab Sulaymn b. Qays, p 72, 108
- Basair al Darajat, p 193
- Kulayni, al Kafi, vol 2 p 633
- Abu Mansur al Tabrisi, vol 1 p 107, 255-28
- Ibn Shahrashub, Manaqib Al Abi Talib, vol 2 p 42
- Yaqubi, Kitab al Tarikh, vol 2 p 135-6

Al Quran sekarang ini adalah Al Quran yang dicetak dengan percetakan modern dan menggunakan STANDAR EDISI MESIR PADA TAHUN 1924. Sebelum itu, Alquran ditulis dalam beragam bentuk tulisan tangan (rasm) dengan teknik penandaan bacaan (diacritical marks) dan otografi yang BERVARIASI.

Sejarah penulisan Quran yang sesuai dengan edisi Mesir dikenal dengan Al quran versi Ustmant.

Sejarah pengumpulan Al quran versi Ustmant dimulai oleh Umar yang mengusulkan kepada Abu Bakar, yang menolak Mushaf Al quran yang telah disusun Ali dengan alasan banyaknya penghafal quran yang mati ketika perang Yamamah.

Bukhari, Volume 006, Buku 061, Hadis nomor 509

Kemudian Abu Bakar sebagai Khalifah memerintahkan sahabat sahabat dan penghafal quran untuk melakukan pengumpulan Quran.

- Bukhari, Sahih, vol 3 p 392-93
- Tirmidhi, Sunan, vol 4 p 346-47
- Abu Bakr al Marwazi, Musnad Abi Bakr al Siddiq, p 97-99, 102-4
- Ibn Abu Dawud, Kitab al Masahif, p 6-7, 9, 20
- Ibn al Nadim, Fihrist, p 27
- al Khatib al Baghdadi, Mudih awham al jam wa l tafrig, vol 1 p 276
- Bayhaqi, Dalail al Nubuwwa, vol 7 p 149-50

Mushaf tersebut dikenal dengan Mushaf Abu Bakar atau Mushaf Hafsah (anaknya)

Terpisah dari dua Mushaf di Atas, Al quran dikumpulkan oleh Ustman, Khalifah ke tiga

- Ibn Asakir, Biography of Uthman, p 170
- Zarkashi, al Burhan fi ulum al Quran, vol 1 p 241
- Zarkashi, al Burhan fi ulum al Quran, vol 1 p 235
- Suyuthi, al Itqan fi ulum al Quran, vol1 p 211
- Ibn Asakir, Biography of Uthman, p 243-46

Penulisan Mushaf Ustman didasarkan pada mushab Abu Bakar yang ditulis oleh Zaid bin Tsabit.

Sayangnya, Mushaf tersebut sebagai sumber penulisan Mushaf Ustman dimusnahkan setelah Hafsah meninggal dunia oleh Marwan ibn Al-Hakam dengan mengatakan

“Saya lakukan hal ini karena khawatir, ketika zaman berlalu atau dikemudian hari, manusia akan meragukan keadaan ini.”

Hal tersebut dikarenakan

1. Mushaf Abu Bakar/Hafsah tidak lengkap.

2. Perubahan susunan penulisan dilakukan Zaid antara Mushab Abu Bakar dengan Mushab Ustman.

Muslim senantiasa menyatakan bahwa :

- Al-Qur'an yang sekarang adalah sama persis dengan apa yang diterima oleh nabi SAW.
- Telah dihafalkan dengan sempurna oleh sangat banyak sahabat-sahabat nabi SAW.
- Tidak pernah ada kesalahan dalam penulisannya
- sangat cermat dalam penyusunannya

Pada kenyataannya berdasarkan sumber sumber Islam sendiri bahwa:

- Al Quran memiliki 3 versi, Mushaf Ali, Mushaf Abu Bakar, Mushaf Ustman.
- Antara ketiga versi tersebut, dipastikan terdapat perbedaan pengurangan Mushaf Ali oleh Mushaf Abu bakar dan penambahan Mushaf Abu Bakar oleh Mushaf Ustman sehingga dapat dipastikan antara Mushaf Ali dengan Mushaf Ustman sangat jauh perbedaannya.

Apa yang hendak disampaikan adalah, bobroknya moralitas pemimpin pemimpin Islam sehingga untuk kitab sucinya pun, harus saling meniadakan. Moralitas bobrok tersebut terus dijaga demi klaim sesat kesempurnaan Al Quran yang jelas jelas banyak salahnya.

Syiah, yang menyakini Mushaf Ali mengatakan:

Setidaknya tercatat ada 219 ayat-ayat spesifik Quran yang dinyatakan palsu oleh Syi'ah. Bahkan kaum Syi'ah percaya bahwa "Al-Quran yang dibawa oleh Jibril as. kepada Nabi Muhammad saw adalah 17.000 ayat".

Ini hampir 3 x lebih tebal ketimbang Quran sekarang.

(re: Tinjauan Ahlus Sunnah Terhadap Faham Syi'ah Tentang Al-Quran dan Hadits, Nabhan Husein; dan hadis Hisyam bin Salim, diriwayatkan dari Abi Abdillah as.)

Sementara Mushaf Ustman sendiri seperti tulisan Taufik A.Amal dalam bukunya *Rekonstruksi Sejarah al-Quran*, p.204, mengatakan:

"Salinan-salinan mushaf utsmani yang diedarkan di sejumlah kota, dalam kenyataannya, tidak sempurna secara absolut.

Bahwa QS 15:9

لُحُفُظُونَ لَهُ وَإِنَّا لَآلِدُكْرَ نَزَّلْنَا نَحْنُ إِنَّا

Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.

Telah terbantahkan, ditambah lagi kesaksian kesaksian Umar, Khalifah kedua yang mengucapkan inna li-llahi wa inna ilayhi raji un, karena ayat ayat quran yang tidak diingatnya lagi dan penghafal quran sudah mati.

- Ibn Abi Dawud, Kitab al Masahif, p 10
- Suyuthi, al Itqan fi ulum al Quran, vol 1 p 204
- Mabani, p 99
- Suyuthi, al Itqan fi ulum al Quran, vol 3 p 84
- Ibn Abi Shayba, vol 14 p 564, ekspresi yang digunakan adalah Faqadnah, artinya "kita kehilangan ayat tersebut"
- Abd al Razzaq, vol 9 p 50
- Ahmad b. Hanbal, vol 1 p 47, 55
- Ibn Abi Shayba, vol 7 p 431
- Bukhari, vol 4 p 306
- Ibn Salama, al Nasikh wal Mansukh, p 22
- Suyuthi, al Itqan fi ulum al Quran, vol 3 p 84
- Zarkashi, al Burhan fi ulum al Quran, vol 1 p 39 (mengacu pada Abu Bakar)
- Muhasibi, Fahm al Quran an wa manih , p 403
- Mabani, p 99
- Suyuthi, al Itqan fi ulum al Quran, vol 3 p 84
- Malik b. Anas, Muwatta, vol 2 p 824
- Ahmad b. Hanbal, vol 1 p 47, 55
- Muhasibi, Fahm al Quran an wa manih , p 398, 455
- Bukhari, vol 4 p 305
- Muslim, Sahih, vol 2 p 1317
- Ibn Maja, Sunan, vol 2 p 853
- Tirmidhi, Sunan, vol 2 p 442-3
- Abu Dawud, Sunan, vol 4 p 145
- Ibn Qutayba, Tawil mukhtalif al hadith, p 313
- Ibn Salama, al Nasikh wal Mansukh, p 22
- Bayhaqi, al Sunan al Kubra, vol 8 p 211, 213

Juga kesaksian Aisah istri kesayangan Muhammad tentang ayat ayat rajam

- Ahmad b. Hanbal, vol 5 p 183 (mengutip Zayd b. Thabit dan Said al-As Abd al Razzaq
- Suyuthi, al Itqan fi ulum al Quran, vol 3 p 82, 86

- Suyuthi, al Durr al Manthur, vol 5 p 180 (mengutip Ubayy b. Ka'ab dan Ikrima)
- Ibrahim b. Ishaq al Harbis, Gharib al hadith menyebutkan "shal" yang berarti domba
- Zamakshari, al Kashaf, vol 3 p 518, footnote
- Sulaym b. Qays al Hilali, Kitab Sulaym b. Qays, p 108
- Al Fadl b. Shadahn, al Idah, p 211
- Abd al Jalil al Qazwini, p 133
- Ahmad b. Hanbal, vol 4 p 269
- Ibn Maja, Sunan, vol 1 p 626
- Ibn Qutayba, Tawil, p 310
- Shafi'i, Kitab al Umm, vol 5 p 23, vol 7 p 208
- Al Raghhib al Isfahani, Muhadarat al Udaba, vol 4 p 434
- Suyuti, al Durre Manthur, vol 5 p 180
- Suyuthi, al Itqan fi ulum al Quran, vol 1 p 226

dan sejumlah laporan laporan tentang ketidak lengkapan quran:

Laporan Anas bin Malik

- Muhasibi, Fahm al Quran an wa manih , p 399
- Tabari, Jami al Bayan, vol 2 p 479

Laporan Abdullah Bin Umar

- Suyuthi, al Itqan fi ulum al Quran, vol 3 p 81-82

Laporan Ubay bin Ka'ab

- Ahmad b. Hanbal, vol 5 p 132
- Muhasibi, Fahm al Quran an wa manih , p 405
- Bayhaqi, al Sunan al Kubra, vol 8 p 211
- Al Hakim al Naysaburi, al Mustadrak, vol 2 p 415
- Suyuthi, al Itqan fi ulum al Quran, vol 3 p 82 (klaim yang sama tentang jumlah ayat sura 33 dan keberadaan ayat-ayat rajam diutarakan oleh Umar dan Ikrima dalam Suyuti, al Durre Manthur, vol 5 p 180)
- Zarkasi, al Burhan fi ulum al Quran, vol 2 p 35, dimana ayat dikatakan seharusnya berada di Surah 25 (al Nur)
- Mabani, p 83 dan 86, menyatakan ayat seharusnya berada di Surah al Ahzab
- Muhasibi, Fahm al Quran an wa manih , p 400-1
- Ibn al Nadim, Fihrist, p 30
- Al Raghhib al Isfahani, Muhadarat al Udaba, vol 4 p 433

- Zarkashi, al Burhan fi ulum al Quran, vol 2 p 37
- Haytami, Majam al Zawaid, vol 7 p 157
- Suyuthi, al Itqan fi ulum al Quran, vol 1 p 226, 227

Laporan Hudhayfa b. al-Yaman

- Suyuti, al Durre Manthur, vol 5 p 180, mengutip dari Bukhari, Kitab at Tarikh
- Al Hakim al Naysaburi, al Mustadrak, vol 2 p 331
- Haytami, Majam al Zawaid, vol 7 p 28-29
- Suyuthi, al Itqan fi ulum al Quran, vol 3 p 84
- Zarkashi, al Burhan fi ulum al Quran, vol 1 p 263
- Suyuthi, al Itqan fi ulum al Quran, vol 1 p 226
- Sulaym b. Qays al Hilali, Kitab Sulaymn b. Qays, p 108
- Abu Mansur al Tabrisi, al Intijaj, vol 1 p 222, 286
- Zarkashi, al Burhan fi ulum al Quran, vol 2 p 35

Laporan Abu Musa al-Ash'ari

- Muslim, vol 2 p 726
- Muhasibi, Fahm al Quran an wa manih , p 405
- Abu Nuaym, Hilyat al Awliya, vol 1 p 257
- Bayhaqi, Dalai, vol 7 p 156
- Suyuthi, al Itqan fi ulum al Quran, vol 3 p 83
- Ahmad b. Hanbal, vol 5 p 131-32
- Muhasibi, Fahm al Quran an wa manih , p 400-01
- Tirmidhi, Sunan, vol 5 p 370
- Al Hakim al Naysaburi, al Mustadrak, vol 2 p 224

Laporan Ibn `Abbas, Maslama b. Mukhallad al-Ansari, Ibn Mas'ud, Ali bin Abi Thalib, Ibn Al Nadim dan lainnya.

Namun yang paling ironis adalah kesalahan mushaf ternyata diketahui juga oleh Ustman, laporannya adalah sbb:

Biographical Dictionary

Ibn Khallikan, p. 401 :

Abu Amr menyatakan bahwa dia mendengar kisah ini dari Katada as Sadusi :

"Ketika mushaf Usman ditulis dan diserahkan kepada Usman bin Affan, dia berkata, `Ada kesalahan-kesalahan bahasa didalam mushaf, tetapi biarkan orang-orang Arab di padang pasir memperbaikinya dengan pengucapan mereka.

QS 15:9 : Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.

Sampai sekarang tidak diketahui siapa sebenarnya oknum "KAMI" yang telah lalai melakukan tugasnya...!!!!

Islamquranhadist.wordpress.com